

ANALISIS PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAUD BERDASARKAN PRESPEKTIF MAHASISWA

Kamtini^{1*}, Anita Yus², Nasriah³, Salim⁴

1. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan
2. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan
3. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Medan
4. Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Medan

*Email: kamtini@unimed.ac.id

Abstract: This study aims to create a picture of the professionalism of early childhood teachers based on the perspective of students of PGPAUD FIP Medan State University as seen from the students' perspectives on the indicators of PAUD teacher professionalism developed based on the results of research by Brock (2012). This type of research is descriptive quantitative. Data were collected using questionnaires and document analysis and analyzed using descriptive and qualitative analysis techniques. The results of the data analysis showed that the perspective of the PGPAUD FIP UNIMED students' perspective on the dimensions of PAUD teacher professionalism proposed by Brock was on average 94.57%. There are 3% indicators of the professional dimension of PAUD teachers proposed by Brock which are not approved by PGPAUD FIP UNIMED students and 2.5% do not make their choice. Further analysis results were discussed.

Keywords: Professionalism Development, Student Perspective, PAUD Teacher Professionalism

Abstrak : Penelitian ini bertujuan membuat gambaran tentang profesionalisme guru PAUD berdasarkan prespektif mahasiswa PGPAUD FIP Universitas Negeri Medan yang dilihat dari prespektif mahasiswa terhadap indikator profesionalisme guru PAUD yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian Brock (2012). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan metode angket dan analisis dokumen dan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kecenderungan prespektif mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED terhadap dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock rata-rata sebesar 94,57%. Terdapat 3% indikator dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock tidak disetujui mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED dan sebesar 2,5% tidak menentukan pilihannya. Lebih lanjut hasil analisis telah didiskusikan.

Kata Kunci: Pengembangan Profesionalisme, Prespektif Mahasiswa, Profesionalisme Guru PAUD

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia selalu ambil bagian dalam peningkatan sumber daya manusia berkarakter untuk mensukseskan program nasional perbaikan mutu pendidikan. Program Studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) sebagai bagian dari UNIMED turut berkomitmen melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan perkuliahan yang selaras

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keterlibatan Program Studi S1 PGPAUD FIP UNIMED mengembangkan perkuliahan bermutu sebagai wujud tanggung jawab Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) memenuhi kebutuhan guru PAUD berkualitas. Program Studi perlu memiliki keyakinan bahwa semua komponen yang diperlukan dalam pelaksanaan pengadaan guru PAUD yang benar-benar dapat membantu mahasiswa memiliki profesionalisme guru yang selanjutnya akan

dikembangkan secara maksimal dalam program pendidikan guru (PPG).

Kondisi pembelajaran sebagai proses penyiapan calon guru PAUD di Program studi PGPAUD FIP UNIMED dilakukan dengan memberikan berbagai pengalaman belajar. Sudah dikaji beberapa pendekatan dan metode untuk memperbaiki belajar mahasiswa dan perolehan pengalaman belajar (Yus, 2015). Kajian lain yang telah dilakukan adalah materi belajar pada tiga mata kuliah bidang studi dan hasilnya adalah redeskripsi mata kuliah (Yus, 2016 dan Yus, 2017). Bagaimana dengan kurikulum dan materi kuliah selain tiga mata yang telah dikaji memberi sumbangan untuk mengembangkan profesionalisme guru PAUD perlu diketahui. Faktor input, yaitu mahasiswa menjadi unsur penting dalam pembelajaran, termasuk dalam pembentukan profesionalisme guru. Perspektif yang dimiliki mahasiswa mempengaruhi tingkat capaian profesionalisme (Wau, 2016). Program Studi perlu memiliki data keberadaan kurikulum dan materi kuliah dalam mengembangkan profesionalisme guru PAUD.

Profesionalisme berkaitan dengan komitmen untuk selalu meningkatkan keprofesionalannya (Case, Reagan, dan Case, 2009). Sikap profesionalisme ini perlu dikembangkan sejak awal menjadi mahasiswa calon guru PAUD. Tuntutan ini berkaitan dengan upaya untuk tetap memiliki komitmen dalam mendidik anak-anak sebagai tunas bangsa dan calon pemimpin di masa yang akan datang.

Gambaran sebaran mata kuliah tersebut akan berkontribusi untuk menata struktur materi dan mata kuliah sekaligus memperbaiki silabus perkuliahan. Diharapkan silabus bisa memberikan sumbangan besar terhadap penanaman dimensi profesionalisme guru PAUD. Dengan silabus yang mengandung dimensi-dimensi profesionalisme guru PAUD, maka proses pembelajaran calon guru PAUD di prodi PGPAUD FIP UNIMED ini akan lebih mendukung terhadap penanaman dimensi

profesionalisme guru PAUD, sehingga nantinya guru-guru PAUD lulusan dari UNIMED memiliki profesionalisme yang baik.

Pengalaman melaksanakan pembelajaran di Program Studi PGPAUD FIP Unimed dengan mengampu beberapa mata kuliah menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara lulusan dengan tuntutan kebutuhan. Lulusan PGPAUD belum mampu menunjukkan perilaku guru yang memiliki profesionalisme tinggi. Ada indikasi pembelajaran belum berhasil mendorong mahasiswa sebagai calon guru yang memiliki pengetahuan maksimal, profesionalisme yang meyakinkan dan keterampilan yang teruji. Pembelajaran yang dirancang mahasiswa belum memuat unsur-unsur yang dapat membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Cara pandang seseorang terhadap sesuatu akan menghasilkan gambar seperti apa sesuatu itu dilihat. Perspektif mahasiswa tentang Profesionalisme dikaitkan dengan dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock.

Perspektif mahasiswa tentang profesi guru PAUD akan mempengaruhi capaian profesionalisme guru PAUD yang dimiliki. Berapa besar mahasiswa mampu memiliki profesionalisme berhubungan dengan berapa banyak pengalaman belajar mahasiswa dengan materi belajar yang telah ditetapkan.

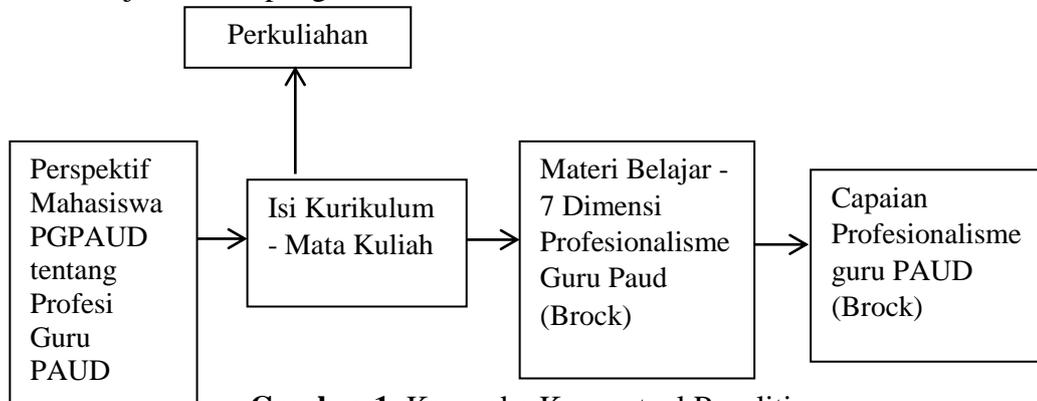
Lahirnya seorang guru melalui proses panjang, yaitu 4 tahun sampai 7 tahun dan dengan aktivitas belajar yang dilakukan mahasiswa akan membangun perspektif yang berkaitan dengan materi-materi yang dikaji mahasiswa yaitu tentang profesi guru yang memiliki profesionalisme yang baik.

Profesionalisme guru PAUD berisi seperangkat kompetensi yang menyebar dalam 7 dimensi profesionalisme guru (Brock, 2012), yaitu 1) pengetahuan, 2) pendidikan dan latihan, 3) keterampilan, 4) otonomi, 5) nilai, 6) etik, dan 7) penghargaan.

Pengembangan profesionalisme direncanakan dalam suatu kurikulum yang berisi susunan mata kuliah.

Proses perkuliahan berjalan dalam rentang waktu empat tahun sampai tujuh tahun. Melalui proses perkuliahan yang berisi sejumlah materi belajar tersebut akan diperoleh sejumlah pengalaman dan

pengalaman ini lah yang mengembangkan profesionalisme guru PAUD setelah dimantapkan dalam PPG guru PAUD. Alur pengembangan dapat digambarkan seperti Gambar 1 berikut ini.



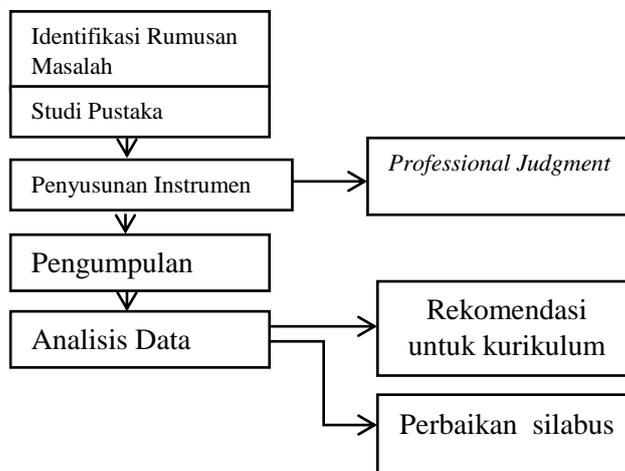
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan langkah-langkah penelitian seperti gambar 2. Sampel penelitian merupakan keseluruhan populasi, yaitu seluruh mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED semester 7 yang berjumlah 72 orang. Data yang diperlukan terdiri dari 1) perspektif mahasiswa terhadap dimensi profesionalisme guru PAUD, dan 2) capaian profesionalisme, 3) struktur mata kuliah, dan 4) materi belajar menurut prespektif mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan angket tertutup dan analisis dokumen, yaitu menganalisis dokumen kurikulum dengan melakukan FGD dengan mahasiswa dan dosen PGPAUD. Teknik yang digunakan adalah analisis

dokumen kurikulum PGPAUD. Instrumen yang telah disusun selanjutnya ditimbang oleh 2 orang dosen program studi PGPAUD. Untuk menguji validitas alat ukur, dengan rumus 1 *Product Momen Pearson* dan pengujian reliabilitas alat pengumpul data menggunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach dengan rumus 2.

Data dianalisis menggunakan adalah teknik analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabulasi silang (crosstab). Dan analisis deskriptif kualitatif dilakukan pada data analisis dokumen kurikulum. Hasil analisis deskripsi data yang diperoleh akan dijadikan rujukan bagi pembuatan silabus untuk mengembangkan dimensi profesionalisme guru PAUD.



Gambar 2. Skema Penelitian

Rumus 1 *Produk Moment* (Ridwan, 2004: 109-110)

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Rumus 2 Koefisien *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2002:171)

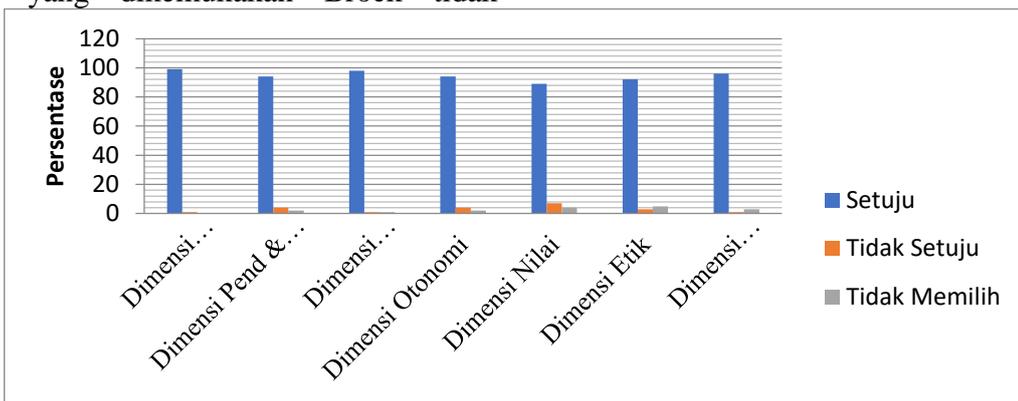
$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prespektif terhadap profesionalisme guru PAUD yang dimiliki mahasiswa calon guru PAUD

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kecenderungan prespektif mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED terhadap dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock rata-rata sebesar 94,57%. Ini artinya, sebesar 94,57% indikator dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikembangkan berdasarkan pendapat Brock disetujui mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED. Terdapat 3% indikator dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock tidak

disetujui mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED dan sebesar 2,5% tidak menentukan pilihannya. Indikator profesionalisme guru PAUD yang paling tidak disetujui mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED adalah indikator jenjang pendidikan S2 (magister pendidikan AUD). Sebanyak 23,60% mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED tidak setuju jenjang pendidikan S2 menjadi indikator dimensi kualifikasi, pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru PAUD. Untuk lebih jelasnya dikemukakan hasil analisis data secara keseluruhan dimensi profesionalisme guru PAUD pada grafik Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1: Grafik Persentase Dimensi Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prespektif Mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED

Bila dilihat grafik pada Gambar 1 dapat dinyatakan bahwa hampir semua dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock di atas 90% indikator disetujui sebagai dimensi profesionalisme

guru PAUD. Terdapat satu dimensi yang indikatornya hanya disetujui sebesar 89,35%, yaitu dimensi nilai dasar guru. Untuk lebih jelasnya dikemukakan perspektif mahasiswa terhadap semua indikator ketujuh dimensi

profesionalisme guru yang dikembangkan berdasarkan pendapat Brock (2012).

Capaian Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prespektif Mahasiswa semester VII

Hasil analisis data menunjukkan bahwa skor rata-rata yang dicapai mahasiswa adalah 123,79 dan standar deviasi sebesar 37.71. Skor rata-rata tersebut berada di bawah skor rata-rata ideal sebesar 135. Sebaran data secara lengkap disajikan pada Tabel 2.

Bila dihitung sebaran data $-1Sd$ sampai $+1Sd$ diketahui bahwa sebaran skor berada 86.08 sampai 161.50. Dengan kata lain skor terendah $-sd$ sama dengan 86,08. Bila dikaitkan dengan jumlah mahasiswa yang memiliki skor tersebut, diketahui terdapat sejumlah 56 orang atau 77% mahasiswa yang memiliki skor capaian profesionalisme guru berdasarkan prespektifnya. Ini menunjukkan bahwa terdapat 23% mahasiswa yang memiliki skor dibawah 86,08.

Tabel 2. Distribusi Skor Capaian Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prespektif Mahasiswa

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
176 – 185	4	5.56
166 – 175	5	6.94
156 – 165	7	9.72
146 – 155	8	11.11
136 – 145	5	6.94
126 – 135	12	16.67
116 – 125	6	8.33
106 – 115	4	5.56
96 – 105	3	4.17
86 – 95	2	2.78
76 – 85	7	9.72
66 – 75	3	4.17
56 – 65	2	2.78
46 – 55	2	2.78
36 – 45	2	2.78
Jumlah	72	100.00

Hasil analisis skor capaian berada pada klasifikasi baik sekali. Terdapat profesionalisme guru PAUD berdasarkan sebesar 22,22% mahasiswa PGPAUD FIP klasifikasi yang digunakan diketahui tidak memiliki skor capaian profesionalisme guru ada mahasiswa yang memiliki skor yang PAUD dengan klasifikasi kurang.

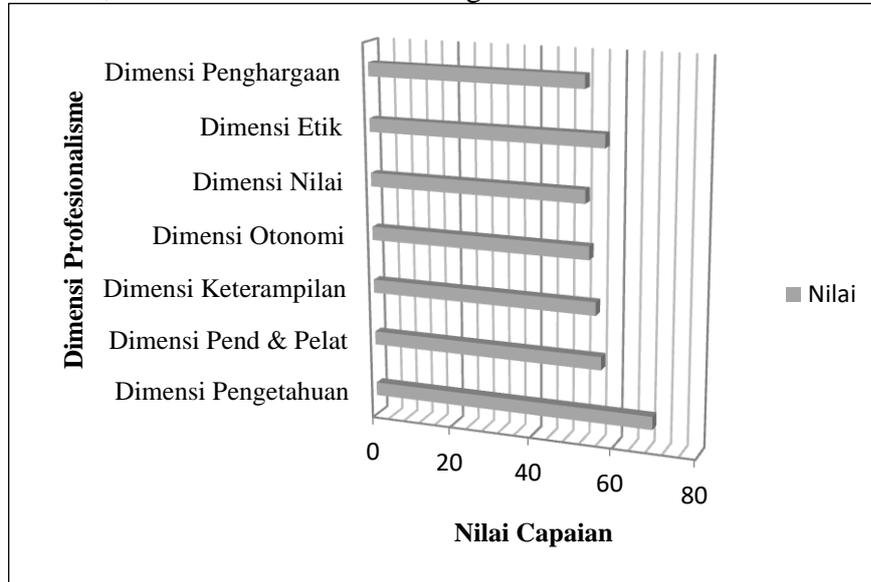
Tabel 3. Kualitas capaian Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prespektif Mahasiswa

Klasifikasi Capaian	Skor	Frekuensi	Persentase
Baik Sekali	192 – 216	0	0
Baik	137 – 191	28	38.88
Cukup	82 – 136	28	39.00
Kurang	54 – 81	16	22.22
Jumlah		72	100

Hasil analisis skor setelah dikonsultasi ke deviasi sebesar 17,65. Ini menunjukkan dalam nilai skala 100 diketahui bahwa nilai bahwa sekitar 58% berada pada rentangan rata-rata profesionalisme 57 dan standard nilai 39.35 sampai nilai 74.65. Nilai 74

belum dikategorikan baik bila dikaitkan dengan klasifikasi kurang sampai baik sekali. Bila dilihat per dimensi profesionalisme guru PAUD diketahui bahwa nilai rata-rata dimensi pengetahuan sebesar 69 dengan standar deviasi 20,59 dan nilai rata-rata

dimensi nilai dan dimensi penghargaan paling rendah, yaitu sebesar 52 dan standard deviasi 21,47. Nilai rata-rata tertinggi berada pada dimensi profesionalisme pengetahuan. Secara lengkap sebaran nilai dikemukakan pada grafik Gambar 3.



Gambar 3. Sebaran Nilai Rata-rata Capaian Profesionalisme

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat dinyatakan bahwa capaian profesionalisme mahasiswa calon guru berdasarkan prespektif mahasiswa semester VII Program Studi PGPAUD FIP UNIMED belum berada pada kategori baik. Kondisi dimungkinkan karena mereka masih belum bisa menghayati bagaimana pengetahuan yang diperoleh diterapkan. Pengalaman calon guru bekerja dengan anak, orang tua, dan pemangku kewenangan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki akan membangun sikap positif terhadap profesinya (Nghia dan Tai, 2019).

Prespektif Mahasiswa Terhadap Struktur Mata Kuliah Yang Membentuk Profesionalisme Guru PAUD

Terdapat sejumlah mata kuliah untuk membantu mahasiswa memiliki pengetahuan, mengembangkan sikap dan mengasah keterampilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mata kuliah yang digunakan Prodi PG PAUD dikelompokkan ke dalam enam (6) kelompok dosen bidang keahlian (KDBK).

Pembentukan profesionalisme melalui materi belajar menurut prespektif berkaitan dengan bagaimana materi itu disajikan dalam perkuliahan dan sistem penilaian. dalam kumpulan materi belajar tersebut terdapat materi teori dan praktik. Keduanya saling terkait dalam mengembangkan profesionalisme guru (Susanne, Lundin dan Kruger, 2019). Dengan kata lain ada dialektika antara tahu, mengapa dan tahu bagaimana, berdasarkan platform bersama antara ilmu pengetahuan dan profesi (Brante, 2011).

Mahasiswa memerlukan tiga hal dalam mengembangkan profesional guru, yaitu pembelajaran profesional, model peran yang baik, dan evaluasi yang adil. Peran model sangat penting untuk keberhasilan pendidikan profesionalisme.

Pendidik harus memastikan transparansi dalam proses akademik, memperlakukan siswa dengan hormat, dan menunjukkan profesional mereka sendiri dan perilaku etis (Andrew and Heather, 2007).

Mahasiswa memerlukan pembelajaran profesional, model peran yang baik, dan

evaluasi yang adil. Mahasiswa berjuang keras untuk memahami keterputusan antara nilai-nilai profesional eksplisit yang mereka temukan dan nilai-nilai implisit dari kurikulum yang tersembunyi - *the hidden curriculum* (Andrew and Heather, 2007)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis aspek dimensi profesionalisme guru PAUD menurut Brock (2012), maka dapat disimpulkan, bahwa (1) Hasil analisis data menunjukkan bahwa kecenderungan prespektif mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED terhadap dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikemukakan Brock rata-rata sebesar 94,57%. Ini artinya, sebesar 190 indikator dimensi profesionalisme guru PAUD yang dikembangkan berdasarkan pendapat Brock disetujui mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED sebagai indikator profesionalisme guru PAUD. (2) Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dapat dinyatakan bahwa capaian profesionalisme mahasiswa calon guru berdasarkan prespektif mahasiswa semester VII Program Studi PGPAUD FIP UNIMED belum berada pada kategori baik ini berdampak terhadap pengadaan guru PAUD di program studi PGPAUD FIP UNIMED. (3) Terdapat sejumlah mata kuliah untuk membantu mahasiswa memiliki pengetahuan, mengembangkan sikap dan mengasah keterampilan. Hasil analisis menunjukkan bahwa mata kuliah yang digunakan Prodi PG PAUD dikelompokkan ke dalam enam (6) kelompok dosen bidang keahlian (KDBK). Struktur mata kuliah yang diberikan dapat membangun profesionalisme guru PAUD yang dimulai dari mata kuliah Filsafat PAUD dan teori perkembangan dan belajar AUD, keterampilan melaksanakan berbagai model pembelajaran di PAUD dan penyelenggaraan PAUD. Mata kuliah ini dijadikan sebagai landasan pembentukan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew H. Brainard, MD, MPH, and Heather C. Brislen, MD, Learning Professionalism: A View from the Trenches, *Professionalism: Academic Medicine*, Vol. 82, No. 11 / November 2007 pp 1010-1014
- Anita Yus dan Peny.2016. *Studi Bibliometrik Skripsi Mahasiswa PGPAUD FIP UNIMED 2011-2015*. Lemlit Unimed.
- Anita Yus, dkk. 2017. *Analisis Dimensi Profesionalisme Guru Paud Dalam Materi Belajar Dan Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Lemlit Unimed.
- Anita Yus.2017.The Ability Of Teachers To Organize Science Learning For Early Childhood, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 118* 9th International Conference for Science Educators and Teachers (ICSET), Atlantis Press
- Brante, T. (2011). Professions as science-based occupations. *Professions and Professionalism*, 1(1), 4–20. 1(1), 4–20. [Google Scholar]
- Brock, Avril. (2012). Building a Model of Early Years Professionalism from Practitioners' Perspective. *Journal of Early Childhood Research*, 11 (1) 27-44, 2012.
- Clark, Ann-Marie, *Changing classroom practice to include the project approach*, <http://www.ecrp.uiuc.edu.v8n2/clark.html>
- Katz, Lilian G dan Sylvia C Chard, 2000. *Engaging Children's Minds: The Project approach, Second edition*. United State of America: Ablex Publishing Corporation
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PT
- Richards, J.C. & Rodgers, T.S. 2010. *Approaches and Methods in Language Teaching (2nd*

- ed.), Cambridge University Press:
New York
- Roopnarine, Jaipaul L dan James E Johnson.,
2005, *Approach to early childhood
education fourth edition*, Columbus,
Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall
- Saracho, Olivia N. 2013. Early childhood
teacher preparation programmes in
the USA, *Early Child Development
and Care*, 2013. *Early Child
Development and Care*, 2013 Vol.
183, No. 5, 571–588,
- Susan M.Sheriden, Carolyn Pope Edwards,
Christine A Marvin, and Lisa L
Knoche, *Professional Development in
Early Childhood Programs: Process
Issues and Research Needs*.
- Susanne Dodillet, Sverker Lundin, dan Jens
Oliver Krüger, 2019, Constructing
professionalism in teacher education.
Analytical tools from a comparative
study, *Journal Education Inquiry* ,
Volume 10, 2019 - Issue 3
- Usman, User. 2006. *Menjadi guru
professional.*, Bandung: Rosda Karya.